

## HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN PERILAKU TERPUJI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS ST GUGUAK RANDAH KABUPATEN AGAM

Laura Afri Dewi<sup>1</sup>, Nurhasnah<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>, Fajriyani Arsyah<sup>4</sup>

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi<sup>1,2,3,4</sup>

[lauraafriidewi03@gmail.com](mailto:lauraafriidewi03@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhasnahuinbkt@gmail.com](mailto:nurhasnahuinbkt@gmail.com)<sup>2</sup>, [junaidi.alhamdi@gmail.com](mailto:junaidi.alhamdi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fajriyaniarsyah@uinbukittinggi.ac.id](mailto:fajriyaniarsyah@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pencapaian pembelajaran yang hebat yang seharusnya selaras dengan perangai siswa. Faktanya, ada saja siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang bagus namun mempunyai perangai yang kurang bagus. Meskipun demikian, tidak jarang pula yang terjadi sebaliknya. Maksud dari penelitian ini untuk meraih informasi seberapa besar hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan akhlakul karimah siswa kelas VIII MTs ST Guguak Randah. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi menjadi metode yang dipilih. Angket dan dokumentasi adalah prosedur pengumpulan informasi yang digunakan. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi secara jujur dan adil tentang cara berperilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dokumentasi dipakai untuk mendapatkan informasi tentang capaian belajar siswa dan identitas sekolah. Informasi yang telah diperoleh nantinya akan diuraikan dengan menggunakan analisis statistik korelasi product moment. Adapun hasil analisis yang diraih adalah: 1) Rata-rata prestasi belajar siswa adalah 84,28 yang termasuk dalam rentang sedang (81-93) dan rata-rata perilaku terpuji siswa adalah 82,08 yang termasuk dalam rentang sedang (84-83). (3) Uji korelasi product moment memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diraih lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  yang menyatakan terdapat hubungan yang sangat berarti antara prestasi belajar dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs ST Guguak Randah dapat diterima, dengan tingkat hubungan yang lemah dan jenis hubungan yang positif.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Perilaku Terpuji, Akidah Akhlak.

### Abstract

*This research is motivated by great learning achievements that should be in accordance with student behavior. In fact, there are still students who get good learning achievements but have poor behavior. However, it is not uncommon for the opposite to happen. This study aims to determine how much the relationship between Akidah Akhlak learning achievement and akhlakul karimah of class VIII MTs ST Guguak Randah. Quantitative research using the correlation method is the method chosen. Questionnaires and documentation are the information collection*

*procedures used. . Questionnaires are used to obtain honest and fair information about how students behave in everyday life, while documentation techniques are used to obtain information about student learning achievements and school identity. The information that has been obtained will later be described using product moment correlation statistical analysis. The analysis results obtained are: 1) The average student learning achievement is 84.28 which is included in the medium range (81-93) and the average commendable behavior of students is 82,08 which is included in the medium range (84-83). (3) The product moment correlation test has a significance level of 0.004. It can be seen that the significance value obtained is smaller than 0.05, so  $H_0$  which states that there is a very significant relationship between learning achievement and commendable behavior of class VIII students in Akidah Akhlak subjects at MTs ST Guguk Randah can be accepted, with a weak level of relationship and a positif type of relationship.*

**Keywords:** Learning Achievement, Commendable Behavior, Akidah Akhlak.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan ini, dan juga untuk kehidupan di alam barzakh. Melalui pendidikan, seseorang bisa memperoleh informasi dan data. Semakin berkualitas pendidikan seseorang, semakin bertambah pula informasi dan data yang bisa didapatkan. Allah sendiri memberikan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu, hal ini menandakan bahwa agama Islam juga menegaskan akan pentingnya ilmu pengetahuan sebagaimana yang tertuang dalam Qs Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “ Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Menurut Jalalain, ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan pelajaran kepada umat Islam agar berlapang-lapang dalam suatu majelis agar orang yang datang belakangan ke majelis tersebut mendapatkan tempat untuk duduk. Barang siapa yang berlapang-lapang dalam suatu majelis maka Allah akan melapangkan tempatnya di surga kelak. Selain itu, ayat ini juga memparkan agar berdiri melaksanakan kebaikan karena Allah akan meninggikan derajatnya di surga, begitu pula dengan orang yang berilmu(Taufik, 2017, h. 55).

Dari penjelasan di muka, dapat terlihat jelas bahwasanya Allah akan melimpahkan keuntungan bagi umatnya memiliki informasi dengan mengangkat derajat orang tersebut beberapa derajat. Allah memerintahkan umatnya untuk giat dalam menuntut ilmu agar bisa membedakan hal yang benar dan yang salah serta mampu untuk menegakkan keadilan dan kebenaran di dunia yang fana ini.

Salah satu pendidikan yang diperlukan umat manusia adalah pendidikan akhlak. Akhlak adalah nilai dan kepercayaan diri seseorang, jika seseorang tidak memiliki akhlak maka ia akan kehilangan kepercayaan dirinya dihadapan Allah SWT dan juga di tengah-tengah masyarakat. berakhlak mulia, sebagaimana misi Islam yaitu membimbing manusia untuk memiliki perilaku mulia. Tentunya ini sejalan dengan perkataan Rasulullah, bahwa Nabi dikirim untuk sebagai teladan dalam memperbaiki akhlak manusia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه بخارى)

Artinya : *Dari Abu Hurairah ra. Nabi SAW Bersabda : Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak (HR Bukhari).*(Amin, 2022, h. 127)

Hadis diatas menggambarkan bagaimana pentingnya posisi akhlak di dalam agama Islam. Akhlak memiliki kedudukan penting bagi umat manusia, hal ini tentunya tidak lepas dari tugas umat manusia selaku pemimpin di muka planet ini. Sebagai pemimpin, manusia harus memiliki akhlak yang baik. Akhlak terpuji adalah perilaku baik yang dilakukan kepada sang pencipta, sesama manusia, lingkungan sekitar dan diri sendiri. Semua perbuatan baik yang dilakukan akan kembali pada diri sendiri seperti yang dijelaskan dalam Qs Al-Zalzalah ayat 7

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya disksn melihat balasannya.*

Menurut Quraish Shihab, ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengetahui ketika umat manusia melakukan perbuatan baik ataupun buruk, walaupun itu hanya seberat *dzarrah* atau bahkan sekecil apapun. Allah juga akan memberikan balasan kepada umat manusia sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan apakah itu kebaikan atau keburukan.(Shihab, 2020, h. 173)

---

Dari paparan di atas, dapat dilihat bagaimana pentingnya individu memiliki akhlak terpuji, selain akan memberikan pengaruh positif kepada orang banyak dan lingkungan, selain itu Allah akan memberikan pahala sebagai balasannya. Allah sangatlah mencintai hamba yang berusaha mengaplikasikan *akhlakul kharimah* dalam kehidupannya. Selain pahala Allah juga akan memberikan ketentraman dan rasa tenang dalam menjalankan kehidupan.

Salah satu metode untuk memberdayakan sikap baik yakni melalui pendidikan, khususnya sekolah di madrasah. Di madrasah, para siswa akan belajar bagaimana berperilaku yang baik sesuai dengan tuntutan pelajaran agama Islam. Aqidah Akhlak adalah sebuah pelajaran yang menjelaskan bagaimana cara bertindak sehari-hari. Harapan pembelajaran Aqidah Akhlak yakni dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa yang tercermin dari perilaku siswa yang baik.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat dari perolehan capaian belajar siswa. Menurut Sutratinah Tertonegoro, prestasi belajar adalah Evaluasi hasil belajar yang dikomunikasikan dalam bentuk gambar, angka, huruf, dan kalimat yang dapat menampilkan pencapaian yang telah diraih oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. (Rasyid, 2019, h. 27).

Sesuai dengan Hamalik, prestasi belajar adalah penyesuaian perilaku yang telah mendapatkan pengajaran atau menguasai sesuatu. (Aslihah, 2021, h. 29) Didukung oleh pendapat Purwanto yang mengatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. (Putri et al., 2022, h. 19).

Seperti yang dapat dilihat dari pengertian sebelumnya, prestasi belajar adalah berubahnya tabiat siswa sesudah siswa belajar dalam jangka waktu tertentu., yang mana pencapaian tersebut dituangkan dalam bentuk angka, simbol ataupun huruf. Hal ini berarti jika siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik maka siswa akan sering berperilaku sesuai dengan pelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan jika prestasi belajar rendah tentu siswa tersebut akan cenderung berperilaku menyimpang dari apa yang telah diajarkan kepadanya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat siswa yang memiliki sikap berbanding terbalik dengan prestasi belajar yang diperoleh. Seperti halnya siswa yang berinisial A yang mendapatkan nilai bagus yaitu 83, tetapi perilakunya belum mencerminkan nilai yang didapatkan, ketika proses pembelajaran berlangsung A sering tidur di kelas, kurang menghargai guru dan suka mengganggu temannya. Sementara siswa yang menempati perolehan angka di bawah ketetapan kelulusan seperti BHA dan BNA, ketika guru berada di

---

kelas BHA dan BNA memperhatikan dan berperilaku sopan kepada guru ataupun kepada temannya.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melihat seberapa besar hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan perilaku terpuji siswa di MTs ST Guguak Randah.. Sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Prestasi Belajar dengan Perilaku Terpuji Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs ST Guguak Randah Kabupaten Agam”**.

### **METODE PENELITIAN**

Penulis memakai penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian. Penelitian ini memakai angka sebagai datanya sehingga nantinya dapat menemukan apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini pengolahan data juga menggunakan statistik, sehingga hasil yang didapatkan berupa angka. (Syahir, 2021, h. 13) Teknik penelitian yang diterapkan adalah teknik korelasi, korelasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk mengecek ada tidaknya hubungan diantara dua atau lebih variabel yang diteliti . (Rukamaningsih, 2020, h. 65).

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah MTs ST Guguak Randah. Sampel yang dipergunakan dari penelitian ini berasal dari keseluruhan siswa kelas VIII yang terbagi dalam 4 kelas, dan masing-masing ruangan diisi oleh 16 orang, sehingga total keseluruhannya berjumlah 64 orang, 32 orang siswi dan 32 orang siswa. Penelitian tersebut juga bisa disebut dengan penelitian populasi, hal ini dengan alasan bahwa dalam penelitian ini semua populasi yang telah ditetapkan akan dijadikan sampel, hal ini menyinggung pandangan Arikunto yang mengemukakan bila jumlah populasi dibawah 100 orang sebaiknya dipakai semua untuk dijadikan sampel. (Bakar, 2021, h. 59)

Angket dan dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi yang digunakan. Angket digunakan untuk mengetahui jumlah tingkat keteladanan cara berperilaku dari para siswa, sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar siswa dan identitas sekolah. Instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Sehingga sebelum diujikan kepada sampel, alat ukur yang diterapkan harus teruji keabsahan dan kualitasnya, sehingga data yang diperoleh benar. Alat yang valid adalah alat yang dapat mengukur dengan yakin subjek yang akan diteliti. Sedangkan alat yang dapat diandalkan adalah alat yang layak dan kokoh dalam bermacam-macam informasi

Data yang diperoleh kemudian dilakukan suatu analisis yaitu korelasi *product moment*, untuk menilik besaran hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Sebelum itu data akan di uji normalitas dan linearitasnya, sebagai syarat untuk uji hubungan kedua variabel. Pengolahan data tersebut menggunakan bantuan program SPSS 25 dan Microsof Excell 2016

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil dari telaah data itu kemudian dipakai untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, dimana memiliki dua data primer untuk dianalisis. Informasi yang diteliti berdasarkan variabel dalam telaah ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak diwujudkan pada rapor yang diambil dari gabungan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan Prestasi belajar didapatkan dari hasil belajar siswa selama satu semester. Oleh karena itu, dengan demikian, pada tinjauan ini prestasi belajar yang digapai siswa dilihat dari perolehan nilai rapor siswa kelas VIII pembelajaran Akidah Akhlak semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 di MTs ST Guguak Randah, untuk lebih rincinya mengenai prestasi belajar pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII dapat dipantau pada tabel di bawah ini.

*Tabel 1. Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII*

VIII 1		VIII 2		VIII 3		VIII 4	
AR	82	AR	86	AP	96	A	76
AET	88	A	83	ARP	81	AZ	92
AJ	79	ANA	78	CF	74	AO	89
AAP	88	A	74	COP	95	AA	89
BNA	67	BHA	69	FRS	77	AM	86
DIK	86	FF	84	FY	84	BAK	92
FA	87	HG	88	NZ	80	DMH	88
FKRI	78	IQA	76	NO	87	FS	80
IS	91	IA	79	PZS	86	HF	92
MNMR	81	MA	82	RNA	96	LNK	94
MRH	80	MI	82	SAA	94	MYL	81

MH	87	MR	79	SMS	77	PA	97
MNR	97	MF	75	SMD	83	QN	82
NH	85	MH	79	SA	96	RMJ	97
WI	81	YSP	82	WFR	84	SA	97
ZKT	75	ZRF	81	WS	81	VN	82

**Sumber :** Dokumentasi tanggal 2 Januari 2024

Dari tabel 1, cenderung terlihat bahwa nilai yang paling menonjol dari siswa kelas VIII pelajaran Akidah Akhlak adalah 97 dan nilai terendah adalah 67, dan rata-rata secara keseluruhan adalah 84,28. Sedangkan distribusi frekuensi capaian belajar yang didapat dari pengolahan data prestasi belajar dari anak didik adalah:

**Tabel 2. Distribusi frekuensi prestasi belajar**

Kelas	Interval		Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	67	70	67-70	2	3%
2	71	74	71-74	2	3%
3	75	78	75-78	8	13%
4	79	82	79-82	19	30%
5	83	86	83-86	10	16%
6	87	90	87-90	9	14%
7	91	94	91-94	6	9%
8	95	98	95-98	8	13%

Dari tabel 2, bisa diamati bahwasanya dari 64 orang anak didik, sebanyak 3% memperoleh nilai rentang 67-70, 3 % anak mendapatkan nilai dengan rentang 71-74, 13% anak mendapatkan nilai dengan rentang 74-78, 30 % anak mendapatkan nilai dengan rentang 79-82, 16 % anak mendapatkan nilai dengan rentang 83-86, 14 % anak mendapatkan nilai dengan rentang 87-90, 9 % anak mendapatkan nilai dengan rentang 91-94 dan sebanyak 13 % anak mendapatkan nilai 95-98. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi yang paling banyak berada pada rentang 79-82 dengan tingkat frekuensi 30 %.

Adapun kualitas dari capaian belajar pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs ST Guguk Randah secara keseluruhan adalah :

*Tabel 3. Kualitas prestasi belajar siswa*

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
84,28	95 keatas	Baik sekali	Sedang
	88-94	Baik	
	<b>81-93</b>	<b>Sedang</b>	
	80-74	Kurang	
	73 kebawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 3, capaian belajar Akidah Akhlak kelas VIII di MTs ST Guguak Randah masuk ke dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 84,28 dan rentang 81-93.

2. Perilaku terpuji siswa

Untuk memperoleh data terkait dengan tingkat perilaku terpuji siswa kelas VIII di MTs ST Guguak Randah, angket digunakan penulis sebagai instrumen yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 64 orang siswa sebagai responden. Angket yang disebarkan berisi 26 item pernyataan yang mana validitasnya sudah teruji. Masing-masing item pernyataan diberikan empat pilihan jawaban, dalam penelitian ini setiap item nantinya akan diberikan skor. Adapun skor yang diberikan adalah :

*Tabel 4. Kualitas perilaku belajar siswa*

No	Alternatif Respon	Skor Favorable (+)
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Skor favorable dipakai untuk pernyataan positif yang sesuai dengan indikator, sedangkan skor unfavorable digunakan untuk pernyataan negatif yang berlawanan dengan indikator. Adapun hasil perilaku terpuji siswa yang didapatkan setelah penyebaran angket adalah

*Tabel 5. Skor perilaku terpuji siswa*

VIII 1		VIII 2		VIII 3		VIII 4	
AR	80	AR	84	AP	84	A	79

AET	84	A	82	ARP	80	AZ	79
AJ	81	ANA	78	CF	81	AO	82
AAP	84	A	80	COP	88	AA	81
BNA	85	BHA	83	FRS	77	AM	78
DIK	81	FF	87	FY	81	BAK	83
FA	76	HG	79	NZ	82	DMH	85
FKRI	85	IQA	85	NO	83	FS	79
IS	86	IA	84	PZS	79	HF	86
MNMR	82	MA	80	RNA	82	LNK	84
MRH	84	MI	84	SAA	83	MYL	79
MH	81	MR	84	SMS	81	PA	87
MNR	87	MF	83	SMD	86	QN	83
NH	81	MH	79	SA	86	RMJ	82
WI	80	YSP	77	WFR	83	SA	87
ZKT	80	ZRF	76	WS	80	VN	81

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi perilaku terpuji siswa kelas VIII di MTs ST Guguk Randah adalah 88 dan terendah 76, dan rata-rata yang diperoleh adalah 82,08. Sedangkan distribusi frekuensi yang didapatkan dari pengolahan skor perilaku terpuji adalah :

**Tabel 6.** *Distribusi frekuensi perilaku terpuji siswa*

Kelas	Interval		Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	76	77	76-77	4	6%
2	78	79	78-79	9	14%
3	80	81	80-81	16	25%
4	82	83	82-83	13	20%
5	84	85	84-85	13	20%
6	86	87	86-87	8	13%
7	88	89	88-89	1	2%

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa sebanyak 6% siswa mendapatkan skor dengan rentang 76-77, 14% siswa memperoleh skor dengan rentang 78-79, 25% siswa mendapatkan skor dengan rentang 80-81, 20% anak mendapatkan skor dengan rentang 82-83, 20% anak mendapatkan skor dengan rentang 84-85, 13% anak mendapatkan skor dengan rentang 86-87 dan 2% anak mendapatkan skor dengan rentang 88-89. Dapat dilihat bahwa perolehan frekuensi terbanyak yaitu berada pada rentang 80-81 dengan frekuensi 25%.

Adapun kualitas perilaku terpuji siswa pada kelas VIII di MTs ST Guguak Randah adalah:

*Tabel 7. Kualitas perilaku terpuji siswa*

<b>Rata-rata</b>	<b>Interval</b>	<b>Kualitas</b>	<b>Kriteria</b>
82,08	86 keatas	Baik sekali	Sedang
	84-85	Baik	
	<b>81-83</b>	<b>Sedang</b>	
	77-80	Kurang	
	76 kebawah	Sangat kurang	

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwasanya perangai siswa kelas VIII di MTs ST Guguak Randah termasuk ke dalam golongan sedang yaitu 81-83 dengan perolehan nilai rata-rata 82,08.

Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa analisis, diantaranya adalah :

1. Uji validitas

Uji validitas berguna agar dapat memantau apakah pernyataan yang telah disusun pada angket valid atau tidak untuk mendapatkan data yang ingin diukur. Uji coba angket dilakukan pada kelas IX yang berjumlah 34 orang, mengingat pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa agar bisa memperoleh sebaran hasil perhitungan mendekati normal, maka kuantitas responden pengujian instrumen semestinya berjumlah 30 orang. (Endra, 2017, h. 131). Pemilihan kelas IX di MTs ST Guguak Randah dilakukan karena siswa kelas IX telah mempelajari materi yang akan diteliti, yaitu terkait perilaku terpuji.

Setelah dilakukan penyebaran angket dan analisis data menggunakan SPSS 25, didapatkan 8 pernyataan dari 34 pernyataan yang tidak valid, terdapat pada pernyataan no 2,

5, 7, 13, 19, 20, 30, dan 34. Berdasarkan pendapat Juliansyah Noor jika pernyataan tersebut tidak valid bisa dibuang (Noor, 2017, h. 132). Sehingga jumlah pernyataan yang akan diberikan kepada sampel berjumlah 26 pernyataan.

## 2. Uji reliabilitas

Kegunaan uji reliabilitas agar dapat melihat apakah angket yang digunakan dapat diandalkan (reliabel) atau tidak. Bantuan perangkat komputer SPSS 25 dipakai terhadap uji reliabilitas, setelah angket tersebut disebarakan untuk uji coba. Adapun hasil yang didapatkan setelah uji reliabilitas adalah

**Tabel 8.** Hasil uji reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	34

Dari tabel 8, bisa dipantau bahwa Cronbach's Alpha besar dari taraf signifikan. Dimana taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,70, sedangkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0,850. Jadi bisa dikatakan bahwa angket yang dipakai reliabel.

## 3. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan agar mampu melihat normal atau tidak data yang didapatkan berdistribusi, sig.Kolmogorov smirnov penulis gunakan karena responden yang akan diuji oleh penulis jumlahnya lebih dari 50 responden. (Riyanto & Hatmawan, 2020, h. 85)

Uji normalitas diperoleh dari jawaban angket dan prestasi belajar dari sampel sebanyak 64 orang, yang mana sampel tersebut adalah siswa kelas VIII yang menempuh pendidikan di MTs ST Guguk Randah. Adapun hasil yang didapatkan dari pengolahan informasi uji normalitas yang memakai program komputer SPSS 25 adalah :

**Tabel 9.** Hasil uji normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Prestasi Belajar Siswa	Perilaku Terpuji Siswa

N		64	64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84,28	82,08
	Std. Deviation	7,155	2,908
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,098
	Positive	,109	,098
	Negative	-,069	-,089
Test Statistic		,109	,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan kolom 9, dicapai nilai kolmogorov-smirnov variabel prestasi belajar 0,055 dan variabel akhlak terpuji siswa kelas VIII di MTs ST Guguk Randah sebanyak 0,200. Nilai sig 0,055 dan 0,200 > 0,05, maka hubungan variabel prestasi belajar dengan cara berperilaku terpuji siswa kelas VIII di MTs ST Guguk Randah berdistribusi normal dapat disimpulkan.

#### 4. Uji linearitas

Uji yang dipakai agar dapat melihat sebaran data yang diujikan apakah setara atau tidak dengan sebaran dari garis linear itu adalah uji linearitas. Pengujian ini bertujuan agar mengetahui perolehan data sudah sesuai atau tidak dengan garis linear. Dengan kata lain, salah satu uji prasayarat ini digunakan untuk melihat apakah penurunan ataupun peningkatan dari satu variabel akan diiringi secara linear oleh variabel lainnya.

Adapun hasil dari uji linearitas variabel hubungan prestasi belajar siswa kelas VIII pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku terpuji siswa di MTs ST Guguk Randah, yang mana didapatkan dari penyebaran kuesioner ke 64 responden yaitu siswa kelas VIII MTs ST Guguk Randah Tahun Ajaran 2023/2024 menggunakan bantuan komputer berupa SPSS 25 adalah :

**Tabel 10.** Hasil uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	248,026	23	10,784	1,516	,122
Terpuji Siswa	Groups	Linearity	67,219	1	67,219	9,448	,004
* Prestasi Belajar Siswa		Deviation from Linearity	180,807	22	8,218	1,155	,337
Within Groups			284,583	40	7,115		
Total			532,609	63			

Diketahui bahwa nilai Deviation From Linearity sig. dari tabel di atas adalah 0,337. Hal ini memaparkan nilai tersebut lebih unggul dari ketentuan linear yaitu 0,05 ( $0,337 > 0,05$ ). Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII di MTs ST Guguk Randah adalah linier.

5. Analisis uji hipotesis

Pengujian hipotesis yang dimaksud adalah untuk mendapatkan informasi seberapa banyak hubungan antara prestasi belajar dengan cara berperilaku terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs ST Guguk Randah. Dasar analisis ini yaitu pada perolehan data dari prestasi belajar (variabel X) dan perilaku terpuji siswa (variabel Y).

Pengajuan hipotesis ( $H_a$ ) “Terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs ST Guguk Randah” dilakukan sebelum penghitungan data dilakukan, yang mana bertujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah dipaparkan

Rumus product moment digunakan untuk analisis statistik korelasi, penulis gunakan untuk menganalisis uji hipotesis. Adapun ketentuan korelasi product moment adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Adapun interpretasi angka indeks korelasi adalah(Saptono, 2022, h. 221) :

Tabel 11. Interpretasi angka indeks korelasi

Nilai koefisien korelasi	Interpretasi	Nilai koefisien korelasi	Interpretasi
$0 < r < 0,2$	Sangat lemah	$0 > r > -0,2$	Sangat lemah
$0,2 \leq r < 0,4$	Lemah	$-0,2 \geq r > -0,4$	Lemah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang	$-0,4 \geq r > -0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Kuat	$-0,6 \geq r > -0,8$	Kuat
$0,8 \leq r \leq 1$	Sangat kuat	$-0,8 \geq r \geq -1$	Sangat kuat

SPSS 25 digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan analisis uji hipotesis *product moment*, adapun hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 12. Hasil uji korelasi

**Correlations**

		Prestasi Belajar Siswa	Perilaku Terpuji Siswa
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	64	64
Perilaku Terpuji Siswa	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Melihat tabel 12, diketahui nilai signifikansi hubungan prestasi belajar dengan keteladanan siswa pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII adalah 0,004, maka bisa diketahui jika nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Jadi  $H_a$  yang berbunyi "ada hubungan antara prestasi belajar aspek kognitif dengan perilaku terpuji kepada guru siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs ST Guguak Randah" diterima, dan  $H_0$  yang berbunyi "tidak ada hubungan antara prestasi belajar aspek kognitif dengan perilaku terpuji kepada guru siswa pada

---

mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs ST Guguak Randah" ditolak. Hubungan tersebut berada pada ukuran lemah, mengingat  $r_{xy}$  yang sebesar 0,355 berada pada rentangan antara  $0,2 \leq r < 0,4$ . Jenis hubungan antara kedua faktor tersebut adalah plus, yang mana ketika variabel X terus meninggi, maka variabel Y akan ikut meninggi dan juga sebaliknya. (Misbahuddin & Hasan, 2013, h. 48). Jadi semakin ke atas prestasi belajar siswa, maka perilaku terpuji siswa tersebut semakin ke atas, dan jika semakin ke bawah arah prestasi belajar, maka semakin ke bawah pula perilaku terpuji siswa tersebut.

### **Pembahasan**

Lokasi pada penelitian ini bertepatan di MTs ST Guguak Randah Kanagarian Guguak Tabek Sarajo, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs ST Guguak Randah. Uji korelasi *product moment* merupakan pengujian hipotesis yang dipakai pada penelitian ini.

Berdasarkan aktivitas penelitian yang telah dilakukan di MTs ST Guguak Randah, penulis mendapatkan informasi tentang capaian pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII dengan nilai rata-rata 84,28, yang mana termasuk pada kategori sedang dengan interval 81-93. Rata-rata nilai perilaku terpuji siswa yang telah diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 82,08, hasil tersebut termasuk pada kategori sedang dengan interval 81-83.

Uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linearitas diperlukan sebagai syarat penggunaan uji hipotesis *product moment*. Dari uji normalitas didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov sig yaitu 0,055 dan 0,200, nilai tersebut unggul dari 0,05 sehingga variabel hubungan antara prestasi belajar dan perilaku terpuji siswa berdistribusi normal. Dari uji linearitas penulis mendapatkan nilai Deviation From Linearity sig sebanyak 0,337, yang lebih unggul dari 0,05 dengan demikian hubungan dari dua variabel yang diteliti dapat dikatakan linier.

Selain itu, pada uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII sebesar 0,004. Karena nilai yang diperoleh lebih rendah dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dengan ketentuan terdapat hubungan antara prestasi belajar aspek kognitif dengan perilaku terpuji kepada guru siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan  $H_o$  ditolak dengan ketentuan tidak terdapat hubungan sama sekali. Hubungan antara kedua faktor tersebut berada pada kategori lemah dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,355 yang berada pada rentang  $0,2 \leq r < 0,4$ , dengan jenis hubungan yang positif, artinya

semakin naik arah variabel X (prestasi belajar), maka semakin turun arah variabel Y (berperilaku terpuji) begitupula sebaliknya, jika semakin turun arah variabel X (prestasi belajar), maka semakin naik arah variabel Y (perilaku terpuji).

Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilaksanakan oleh Fuji Pratami, Muhammad Irsan Barus dan Ahmad Ridoan Pulungan dengan judul Hubungan Prestasi Belajar dengan Akhlak, yang mana hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan akhlak terpuji dengan hasil  $t_{hit}$  besar dari  $t_{tab}$  yakni 0,386 besar dari 0,300.

## KESIMPULAN

Di MTs ST Guguk Randah terdapat hubungan prestasi belajar dengan perilaku terpuji siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan taraf signifikansi yang diperoleh yakni 0,004., yang mana lebih minim dari 0,05 sehingga  $H_a$  yang menyatakan bahwa "Terdapat Hubungan antara Prestasi Belajar Aspek Kognitif dengan Perilaku Terpuji kepada Guru Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs ST Guguk Randah" bisa diterima. Hubungan antara kedua variabel berada pada kriteria lemah yaitu 0,355 yang berada pada interval antara  $0,2 \leq r < 0,4$ . Tipe hubungan antara kedua dua buah variabel tersebut adalah plus, dimana semakin meninggi variabel X (Prestasi Belajar) maka semakin meninggi variabel Y (Akhlak Terpuji) begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2022). *Ilmu Akhlak*. Amzah.
- Aslihah, N. (2021). *Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Bakar, R. A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press. Rukmaningsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian*. Zifatama Jawara. Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. PT Bumi Aksara.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. kencana.
- Putri, L. I., Sulistyowati, E., & Wijasama, B. (2022). *Etnomatematika dan Pedagogi Guru*. Cahya Ghani Recovery.
- Rasyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.

---

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Penerbit Deepublish.

Saptono, L. (2022). *Statistika Deskriptif Untuk Pendidikan Ekonomi*. Sanata Dharma University Press.

Shihab, M. Q. (2020). *Tafsir Al-Lubab jilid 4*. Lentera Hati.

Syahir, S. K. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Taufik, M. T. (2017). *Tafsir Inspiratif*. Al-ikhlas.